

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang aspek penggunaan bahasa dalam konteks sosial, mengkaji makna ujaran berdasarkan konteks penggunaan, meliputi tindak tutur, implikatur, presupposition, deiksos, dan prinsip kerja sama dalam komunikasi. Mata kuliah ini juga akan membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis terhadap data pragmatik dalam bahasa Indonesia, baik secara teoritis maupun praktis, dengan fokus pada aplikasi nyata dalam interaksi sehari-hari.																																		
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">Utama :</td> <td colspan="6"></td> </tr> <tr> <td colspan="7"> 1. Levinson, S. C. (2020). <i>Pragmatics</i> (30th Anniversary Edition). Cambridge University Press. 2. Verschueren, J. (2019). <i>Pragmatics as a Theory of Linguistic Adaptation</i> (Revised Edition). Routledge. 3. Kecskes, I. (2023). <i>Intercultural Pragmatics</i>. Oxford University Press. 4. Horn, L. R., & Ward, G. (Eds.). (2021). <i>The Handbook of Pragmatics</i>. Wiley-Blackwell. 5. Culpeper, J., Haugh, M., & Kádár, D. Z. (Eds.). (2017). <i>The Palgrave Handbook of Linguistic (Im)politeness</i>. Palgrave Macmillan. </td> </tr> <tr> <td style="width: 10%;">Pendukung :</td> <td colspan="6"></td> </tr> <tr> <td colspan="7"> 1. Taguchi, N., & Ishihara, N. (2018). The Pragmatics of English as a Lingua Franca: Research and Pedagogy in the ELT Context. <i>Annual Review of Applied Linguistics</i>, 38, 80-101. 2. Bousfield, D. (2021). Impoliteness and Power in Language. <i>Journal of Pragmatics</i>, 181, 51-64. 3. Haugh, M., Kádár, D. Z., & Terkourafi, M. (2020). Doing (Im)politeness: Evaluations and Actions in Interpersonal Communication. <i>Journal of Politeness Research</i>, 16(1), 1-12. 4. Culpeper, J., & Tantucci, V. (2021). A New Approach to Im/politeness: Tracking Cultural Evolution and Social Change. <i>Journal of Pragmatics</i>, 182, 25-38. 5. Taguchi, N., & Roever, C. (2022). <i>Second Language Pragmatics</i>. Oxford University Press. </td> </tr> </table>							Utama :							1. Levinson, S. C. (2020). <i>Pragmatics</i> (30th Anniversary Edition). Cambridge University Press. 2. Verschueren, J. (2019). <i>Pragmatics as a Theory of Linguistic Adaptation</i> (Revised Edition). Routledge. 3. Kecskes, I. (2023). <i>Intercultural Pragmatics</i> . Oxford University Press. 4. Horn, L. R., & Ward, G. (Eds.). (2021). <i>The Handbook of Pragmatics</i> . Wiley-Blackwell. 5. Culpeper, J., Haugh, M., & Kádár, D. Z. (Eds.). (2017). <i>The Palgrave Handbook of Linguistic (Im)politeness</i> . Palgrave Macmillan.							Pendukung :							1. Taguchi, N., & Ishihara, N. (2018). The Pragmatics of English as a Lingua Franca: Research and Pedagogy in the ELT Context. <i>Annual Review of Applied Linguistics</i> , 38, 80-101. 2. Bousfield, D. (2021). Impoliteness and Power in Language. <i>Journal of Pragmatics</i> , 181, 51-64. 3. Haugh, M., Kádár, D. Z., & Terkourafi, M. (2020). Doing (Im)politeness: Evaluations and Actions in Interpersonal Communication. <i>Journal of Politeness Research</i> , 16(1), 1-12. 4. Culpeper, J., & Tantucci, V. (2021). A New Approach to Im/politeness: Tracking Cultural Evolution and Social Change. <i>Journal of Pragmatics</i> , 182, 25-38. 5. Taguchi, N., & Roever, C. (2022). <i>Second Language Pragmatics</i> . Oxford University Press.						
Utama :																																			
1. Levinson, S. C. (2020). <i>Pragmatics</i> (30th Anniversary Edition). Cambridge University Press. 2. Verschueren, J. (2019). <i>Pragmatics as a Theory of Linguistic Adaptation</i> (Revised Edition). Routledge. 3. Kecskes, I. (2023). <i>Intercultural Pragmatics</i> . Oxford University Press. 4. Horn, L. R., & Ward, G. (Eds.). (2021). <i>The Handbook of Pragmatics</i> . Wiley-Blackwell. 5. Culpeper, J., Haugh, M., & Kádár, D. Z. (Eds.). (2017). <i>The Palgrave Handbook of Linguistic (Im)politeness</i> . Palgrave Macmillan.																																			
Pendukung :																																			
1. Taguchi, N., & Ishihara, N. (2018). The Pragmatics of English as a Lingua Franca: Research and Pedagogy in the ELT Context. <i>Annual Review of Applied Linguistics</i> , 38, 80-101. 2. Bousfield, D. (2021). Impoliteness and Power in Language. <i>Journal of Pragmatics</i> , 181, 51-64. 3. Haugh, M., Kádár, D. Z., & Terkourafi, M. (2020). Doing (Im)politeness: Evaluations and Actions in Interpersonal Communication. <i>Journal of Politeness Research</i> , 16(1), 1-12. 4. Culpeper, J., & Tantucci, V. (2021). A New Approach to Im/politeness: Tracking Cultural Evolution and Social Change. <i>Journal of Pragmatics</i> , 182, 25-38. 5. Taguchi, N., & Roever, C. (2022). <i>Second Language Pragmatics</i> . Oxford University Press.																																			
Dosen Pengampu	Dr. Mintowati, M.Pd. Prof. Dr. Suhartono, M.Pd. Dr. Yuniseffendri, S.Pd., M.Pd. ABDUL KHOLIQ Abdul Aziz Khoiri, S.Pd., M.Pd. Dr. Riki Nasrullah, M.Hum.																																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																											
(1)		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																														
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																													
1	Memahami konsep dasar dan ruang lingkup pragmatik	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi dan ruang lingkup pragmatik.	Kriteria: Kejelasan penjelasan dan kedalamann pemahaman. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah Interaktif, Diskusi Kelas		Materi: Definition of Pragmatics Pustaka: <i>Levinson, S. C. (2020). Pragmatics (30th Anniversary Edition). Cambridge University Press.</i>	5%																												
2	Menganalisis teori tindak tutur dan aplikasinya.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur dalam contoh dialog.	Kriteria: Ketepatan identifikasi dan justifikasi penggunaan tindak tutur. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Diskusi Kasus, Latihan Analisis		Materi: teori dasar tindak tutur oleh Austin dan Searle Pustaka: Horn, L. R., & Ward, G. (Eds.). (2021). <i>The Handbook of Pragmatics</i> . Wiley-Blackwell. Materi: perbedaan antara lokusi, ilokusi, dan perlokusi Pustaka: Verschueren, J. (2019). <i>Pragmatics as a Theory of Linguistic Adaptation (Revised Edition)</i> . Routledge.	6%																												

3	Mengklasifikasikan tindak turut berdasarkan konteks.	Mahasiswa dapat mengklasifikasikan tindak turut ke dalam kategori yang sesuai.	Kriteria: Ketepatan klasifikasi dan penjelasan kontekstual. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Diskusi Kelompok		Materi: klasifikasi tindak turut (deklaratif, representatif, ekspresif, direktif, komisif) Pustaka: <i>Levinson, S. C. (2020). Pragmatics (30th Anniversary Edition). Cambridge University Press.</i>	5%
4	Mengidentifikasi implikatur percakapan dalam interaksi sehari-hari.	Mahasiswa mampu mengenali dan menjelaskan implikatur dalam percakapan.	Kriteria: Ketepatan identifikasi implikatur dan alasan penggunaan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Simulasi Percakapan, Diskusi Interaktif		Materi: implikatur percakapan menurut Grice Pustaka: <i>Taguchi, N., & Ishihara, N. (2018). <i>The Pragmatics of English as a Lingua Franca: Research and Pedagogy in the ELT Context. Annual Review of Applied Linguistics</i>, 38, 80-101.</i> Materi: maksim kualitas, kuantitas, relevansi, dan cara, Pustaka: <i>Levinson, S. C. (2020). Pragmatics (30th Anniversary Edition). Cambridge University Press.</i>	5%
5	Menganalisis implikatur konvensional dan non-konvensional.	Mahasiswa dapat membedakan antara implikatur konvensional dan non-konvensional	Kriteria: Kejelasan perbedaan dan contoh nyata. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran Berbasis Masalah, Diskusi		Materi: perbedaan antara implikatur konvensional dan non-konvensional Pustaka: <i>Haugh, M., Kádár, D. Z., & Terkourafi, M. (2020). <i>Doing (Im)politeness: Evaluations and Actions in Interpersonal Communication. Journal of Politeness Research</i>, 16(1), 1-12.</i>	5%

6	Mengidentifikasi jenis deiksis dan aplikasinya dalam konteks percakapan.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi deiksis person, waktu, dan tempat dalam ujaran.	Kriteria: Ketepatan identifikasi dan relevansi kontekstual. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah Interaktif, Latihan Praktik		Materi: konsep dasar deiksis (person, tempat, waktu, sosial, wacana) Pustaka: <i>Verschueren, J. (2019). Pragmatics as a Theory of Linguistic Adaptation (Revised Edition). Routledge.</i>	5%
7	Menganalisis penggunaan deiksis dalam berbagai situasi komunikasi.	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan penggunaan deiksis dalam situasi nyata.	Kriteria: Kejelasan analisis dan justifikasi penggunaan deiksis. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Analisis Ujaran, Diskusi Kelas		Materi: analisis kasus deiksis dalam narasi, percakapan formal dan informal, serta implikasi deiksis dalam pembentukan makna. Pustaka: <i>Verschueren, J. (2019). Pragmatics as a Theory of Linguistic Adaptation (Revised Edition). Routledge.</i>	5%
8	Mengevaluasi pemahaman konsep pragmatik yang telah dipelajari.	Mahasiswa mampu menjawab soal-soal ujian dengan benar dan jelas.	Kriteria: Ketepatan dan kejelasan jawaban. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ujian Tertulis		Materi: UTS Pustaka:	14%
9	Memahami dan menerapkan prinsip kerja sama Grice dalam komunikasi.	Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip kerja sama dan menerapkannya pada contoh kasus.	Kriteria: Kejelasan pemahaman dan penerapan prinsip kerja sama. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi Literatur, Diskusi Kritis		Materi: prinsip kerja sama (Cooperative Principle) dan maksim-maksim Grice, aplikasi dalam konteks formal dan informal. Pustaka: <i>Levinson, S. C. (2020). Pragmatics (30th Anniversary Edition). Cambridge University Press.</i>	5%

10	Mengidentifikasi dan menganalisis prinsip kesopanan dalam berbagai konteks.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip kesopanan dan mengaplikasikannya dalam simulasi.	Kriteria: Ketepatan identifikasi dan relevansi dalam simulasi. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Role-Playing, Diskusi Kelompok		Materi: teori kesopanan Brown dan Levinson, penerapan strategi kesopanan positif dan negatif, serta analisis dalam interaksi sosial. Pustaka: <i>Culpeper, J., & Tantucci, V. (2021). A New Approach to (Im)politeness: Tracking Cultural Evolution and Social Change. Journal of Pragmatics, 182, 25-38.</i>	5%
11	Menganalisis pelanggaran maksim dan implikasinya dalam komunikasi.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi pelanggaran maksim dan implikasinya dalam percakapan.	Kriteria: Kejelasan analisis dan dampak dari pelanggaran maksim. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Analisis Kasus, Presentasi Mahasiswa		Materi: pelanggaran maksim, contoh kasus dalam komunikasi digital, media sosial, dan negosiasi politik. Pustaka: <i>Haugh, M., Kádár, D. Z., & Terkourafi, M. (2020). Doing (Im)politeness: Evaluations and Actions in Interpersonal Communication. Journal of Politeness Research, 16(1), 1-12.</i>	5%
12	Mengaplikasikan prinsip kesantunan berbahasa dalam komunikasi sehari-hari.	Mahasiswa mampu menganalisis kesantunan berbahasa dalam interaksi nyata.	Kriteria: Kejelasan analisis dan penerapan teori kesantunan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, Latihan Analisis		Materi: penerapan kesantunan dalam komunikasi antarbudaya, perbedaan kesantunan dalam berbagai bahasa dan budaya, serta analisis studi kasus. Pustaka: <i>Bousfield, D. (2021). Impoliteness and Power in Language. Journal of Pragmatics, 181, 51-64.</i>	5%

13	Mengkaji peran pragmatik dalam komunikasi antarbudaya.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi tantangan pragmatik dalam konteks antarbudaya.	Kriteria: Kejelasan pemahaman dan kemampuan mengidentifikasi tantangan pragmatik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran Kolaboratif, Diskusi Kasus		Materi: isu-isu pragmatik dalam komunikasi antarbudaya, tantangan adaptasi linguistik, dan studi kasus dalam konteks globalisasi. Pustaka: <i>Kecskes, I. (2023). Intercultural Pragmatics. Oxford University Press.</i>	5%
14	Memahami metode penelitian pragmatik dalam studi bahasa.	Mahasiswa dapat merancang penelitian sederhana di bidang pragmatik.	Kriteria: Ketepatan metodologi dan relevansi penelitian. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi dan presentasi mahasiswa		Materi: pendekatan metodologis dalam penelitian pragmatik, perumusan hipotesis, dan analisis data pragmatik. Pustaka: <i>Horn, L. R., & Ward, G. (Eds.). (2021). The Handbook of Pragmatics. Wiley-Blackwell.</i>	5%
15	Menganalisis fenomena pragmatik klinis terkait gangguan komunikasi.	Mahasiswa mampu menganalisis kasus pragmatik klinis dengan menggunakan teori yang relevan.	Kriteria: Kejelasan analisis dan penerapan teori dalam kasus klinis. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Kuliah Pakar, Studi Kasus, Diskusi		Materi: pragmatik klinis, analisis kasus gangguan komunikasi (seperti afasia dan autisme), dan pendekatan terapeutik. Pustaka: <i>Verschueren, J. (2019). Pragmatics as a Theory of Linguistic Adaptation (Revised Edition). Routledge.</i>	5%
16	Mengintegrasikan seluruh konsep pragmatik yang telah dipelajari dalam ujian akhir.	Mahasiswa mampu menjawab soal ujian dengan baik, mencerminkan pemahaman yang mendalam.	Kriteria: Ketepatan, kejelasan, dan kedalaman jawaban. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Proyek		Materi: ujian akhir yang mencakup seluruh konsep pragmatik, termasuk teori dasar, aplikasi praktis, dan studi kasus. Pustaka: <i>Levinson, S. C. (2020). Pragmatics (30th Anniversary Edition). Cambridge University Press.</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	64.59%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	9.59%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	7.09%
4.	Tes	18.75%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 23 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia

UPM Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia



Prof. Dr. Anas Ahmad, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0011058005



Abdul Aziz Khoiri, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0021129308

File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Januari 2025 Jam 14:47 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

